#### **JURNAL**

# PENGARUH MODEL PENGAJARAN PENELITIAN YURIDIS TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL PADA SISWA KELAS IV SDN KATERBAN KECAMATANBARON KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2016/2017

THE INFLUENCE OF THE TEACHING MODEL OF JURIDICAL
RESEARCH ON THE ABILITY TO RECOGNIZE SOCIAL PROBLEMS IN
STUDENTS IV KATERBAN STATE ELEMENTARY SCHOOL BARON
DISTRICT NGANJUK YEAR 2016/2017



#### Oleh:

#### **DIANTY PRATIWININGTYAS**

13.1.01.10.0059

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
- 2. Prof. Dr. Sugiono, M.M.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2017



Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

#### SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

#### Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap

:Dianty Pratiwiningtyas

NPM

: 13.1.01.10.0059

Telepun/HP

: 085790777364

Alamat Surel (Email)

: aniez\_arifin@yahoo.co.id

Judul Artikel

:Pengaruh Model Pengajaran Penelitian Yuridis Terhadap

Kemampuan Mengenal Permasalahan Sosial Pada Siswa Kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten

Nganjuk Tahun 2016/2017

Fakultas – Program Studi

: FKIP/ PGSD

NamaPerguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat PerguruanTinggi

:Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri,

Jawa Timur 64112

#### Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 26 Juli 2017

Pembimbing I

Dr. Zainal Afandi, M.Pd.

NIDN. 0005076902

Pembimbing II

Prof. Dr. Sugiono, MM.

NIDN. 0014015706

Penulis,

Dianty Pratiwiningtyas NPM. 13.1.01.10.0059

Dianty Pratiwiningtyas | 13.1.01.10.0059 FKIP - PGSD

simki.unpkediri.ac.id

11111



## PENGARUH MODEL PENGAJARAN PENELITIAN YURIDIS TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL PADA SISWA KELAS IV SDN KATERBAN

#### KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUKTAHUN 2016/2017

DIANTY PRATIWININGTYAS
13.1.01.10.0059
FKIP – PGSD
aniez afirin@yahoo.co.id

Dr. Zainal Afandi, M. Pd.<sup>1</sup> dan Prof. Dr. Sugiono, M. M<sup>2</sup> UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

**Dianty Pratiwiningtyas:** Pengaruh Model Pengajaran Penelitian Yuridis Terhadap Kemampuan Mengenal Permasalahan Sosial Pada Siswa Kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017, Skripsi, Program Studi PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Kata kunci: model pengajaran penelitian yuridis, permasalahan sosial, psikomotor, aspek berbicara.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi awal bahwa kemampuan berbicara siswa masih rendah karena di dalam pembelajaran siswa cenderung pasif dan tidak terlibat langsung di dalam pembelajaran, siswa hanya sebagai penerima informasi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak bisa menyalurkan pendapatnya secara lisan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut terdapat solusi diantaranya adalah menggunakan model Pengajaran Penelitian Yuridis..

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh penggunaan model Pengajaran Konvensional/ceramah terhadap kemampuan berbicara pada materi mengenal permasalahan sosial siswa kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017? (2) Adakah pengaruh penggunaan model Pengajaran Penelitian Yuridis terhadap kemampuan berbicara pada materi mengenal permasalahan sosial siswa kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017? (3) Adakah perbedaan penggunaan Model Pengajaran Konvensional/ceramah dengan Pengajaran Penelitian Yuridis terhadap kemampuan berbicara pada materi mengenal permasalahan sosial siswa kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang diperoleh berupa angka yaitu hasil tes siswa dan untuk mendapatkan data menggunakan rubrik unjuk kerja.Sampel yang digunakan yaitu kelas IV di SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian (1) Ada pengaruh penggunaan model Pengajaran Konvensional/ceramah terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017. (2) Ada pengaruh penggunaan model Pengajaran Penelitian Yuridis terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017. (3) Ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan model Pengajaran Konvensional/ceramah dengan model Pengajaran Penelitian Yuridis terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Katerban Kecamtan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah model Pengajaran Penelitian Yuridis berpengaruh terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017.



#### I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal pokok yang wajib dimiliki setiap orang. Pendidikan dapat berlangsung seumur hidup. Melalui pendidikan setiap orang dapat meningkatkan kecerdasan, pengetahuan keterampilan. Menurut UUSPN No. 2003 20 Tahun (dalam 2008:3).

Pendidikan merupakan hal pokok yang wajib dimiliki setiap orang. Pendidikan dapat berlangsung seumur hidup. Melalui pendidikan setiap orang dapat meningkatkan kecerdasan, pengetahuan serta keterampilan.

Dengan demikian pendidikan yang dilakukan secara sadar dan terencana serta berjalan terus-menerus akanmeningkatkan seumur hidup kecerdasan dan pengetahuan dalam diri Pendidikan peserta didik. dikatakan baik apabila dalam sebuah pengajaran menciptakan pembelajaran aktif sehingga dapat yang mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik. Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia.

Setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda-beda sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kemampuan yang dimiliki seorang disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang diikutinya. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui pendidikan dengan tujuan untuk menciptakan peserta didik yang berilmu, kreatif serta bermanfaat bagi lingkungan.

Saat ini ada bebarapa wacana pembaruan pendidikan yaitu mengenai kurikulum, penggunaan model pengajaran dan peningkatan kualitas pengajaran. Model pengajaran dipandang dalam dunia pendidikan sangat penting karena dapat menjadikan proses pembelajaran yang relevan. Oleh karena itu, kualitas pengajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar yang harus dicapai di dalam Sekolah Dasar ada 3 aspek meliputi aspek kognitif (pengetahuan), psikomotor afektif (sikap) dan (keterampilan). Aspek tersebut berjalan seiringan dan harus selalu dikembangkan.Salah satu yang ada di dalam aspek psikomotor yaitu keterampilan berbicara. Dengan

simki.unpkediri.ac.id

Dianty Pratiwiningtyas | 13.1.01.10.0059 FKIP - PGSD



adanya keterampilan berbicara di dalam pembelajaran, akan membantu siswa untuk mengungkapkan pendapat, gagasan, ide yang ada di dalam dirinya tentang pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berbicara merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang berfungsi mengemukakan informasi secara lisan. Berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi yang dalam proses itu terjadi pemindahan pesan dari satu pihak (komunikator) ke pihak lain (komunikan).

Saat ini kemampuan berbicara siswa masih rendah karena di dalam pembelajaran siswa cenderung pasif dan tidak terlibat langsung di dalam pembelajaran, siswa hanya sebagai penerima informasi yang disampaikan Siswa tidak bisa oleh guru. menyalurkan pendapatnya secara lisan sehingga hal ini yang menyebabkan kemampuan berbicara siswa menjadi rendah. Hal ini terlihat pada saat dilakukan observasi awal.

Keberhasilan pengajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih model pengajaran yang digunakan.Salah satu upaya mengatasi permasalahan ini, guru harus mampu merancang model pengajaran yang bermakna bagi siswa.Untuk itu, guru harus kreatif dalam mendesain model pengajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif kreatif terhadap materi yang diajarkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut terdapat solusi diantaranya menggunakan model adalah Pengajaran Penelitian Yuridis. Oliver dan Shaver (dalam Huda 2013:120) menggagas suatu gaya penelitian hukum untuk membantu siswa belajar berpikir secara sistematis mengenai isu–isu kontemporer. Model ini mengharuskan siswa merumuskan isu–isu tersebut sebagai persoalan kebijakan publik dan menganalisis posisi mereka sendiri. Selain itu, model ini mengandalkan kemampuan siswa untuk lebih mendahulukan akal daripada emosi dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan isu sosial publik, meskipun strategi ini terkadang dapat memunculkan emosional respon-respon siswa. Model ini menekankan pada kemampuan untuk berbicara secara dinamis dengan orang lain. Model ini juga membantu siswa untuk belajar berdialog dengan orang lain.

Model ini diharapkan mampu memberikan solusi dari berbagai kendala dalam menanggapi kesulitan simki.unpkediri.ac.id



peserta didik dalam aspek berbicara. dalam mata pelajaran Pengetahuan Sosial pada Standar Kompetensi 2: Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi Dasar 2.4: Mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Materi ini menekankan agar peserta didik mampu mengenal permasalahan sosial yang sedang terjadi dengan cara saling berbagi informasi dengan peserta didik lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penyusun tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pengajaran Penelitian Yuridis Terahadap Kemampuan Mengenal Permasalahan Sosial Pada Siswa Kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017".

**Tabel Desain Penelitian** 

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y1	-	Y2

#### I. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Katerban Kecamtan Katerban Kabupaten Nganjuk, Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SDN 1 dan SDN Katerban Katerban 3. Sedangkan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan ienis penelitian Quasi Experimental Desaign. Teknik atau metode yang digunakan adalah Pre-test-Postes Group Kontrol Tidak Secara Random (Non Randomized Control Group Pre-test-Postes Design). Pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sedangkan pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model Pengajaran penelitian Yuridis.



#### Keterangan:

R =Kelompok (Group)

Y1 = Pre-test Kelompok Eksperimen

Y2 =Pre-test Kelompok Kontrol

X = Perlakuan dengan ModelPengajaran Penelitian Yuridis

=Perlakuan tanpa menggunakan model Pengajaran Penelitian
 Yuridis

Y2 = Hasil Post-test Kelompok Eksperimen

Y2 = Hasil Post-test Kelompok Kontrol

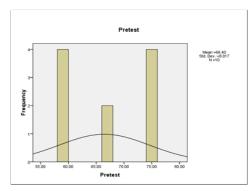
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pengajaran Penelitian Yuridis, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan berbicara dengan indikator (1)tata bahasa ; (2) pemilihan kosakata ;(3) kefasihan.. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian rubric unjuk kerja. Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah divalidasi oleh pakar validasi konstruk sebanyak 3 validator. Selanjutnya, instrumen diujicobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan nilai yang didapat oleh siswa pada saat tes menggunakan program SPSS.

#### II. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Hasil Penelitian

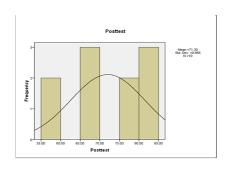
Dari hasil analisis data setelah melakukan *pre-test* terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial pada siswa kelas IV SDN Katerban kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk tahun 2016/217.

#### Grafik Pre-tes Kelas Kontrol



Berdasarkan data yang ada dapat diketahui bahwa hasil *pretest* pada kelas kontrol tersebut nilai terendah yang diperoleh siswa dapat dilihat bahwa siswa kelas kontrol yang mendapat nilai 58 sebanyak 4 siswa, nilai 66 sebanyak 2 siswa, nilai 75 sebanyak 4 siswa dengan jumlah keseluruhan 10.

#### Grafik Post-test Kelas Kontrol

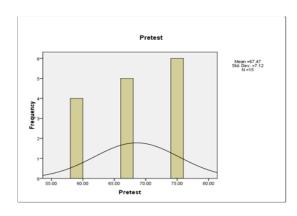


Dianty Pratiwiningtyas | 13.1.01.10.0059 FKIP - PGSD



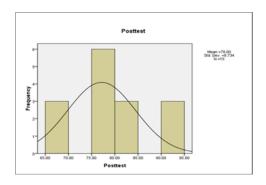
Berdasarkan data yang ada dapat diketahui bahwa hasil post-test pada kelas kontrol tersebut nilai terendah dapat dilihat bahwa siswa kelas kontrol yangmendapat nilai 58 sebanyak 2 siswa, nilai 66 sebanyak 2 siswa, nilai 75 sebanyak 2 siswa, nilai 83 sebanyak 3 siswa dengan jumlah keseluruhan 10 siswa.

Grafik Pre-test Kelas Eksperimen



Berdasarkan data yang ada dapat diketahui bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen tersebut nilai terendah berada dapat dilihat bahwa siswa kelas eksperimen yang mendapat nilai 58 sebanyak 4 siswa, nilai 66 sebnayak 5 siswa, nilai 75 sebanyak 6 siswa dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 15 siswa.

Grafik Post-tes Kelas Eksperimen



Berdasarkan data yang ada dapat diketahui bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen tersebut nilai terendah berada dapat dilihat bahwa siswa kelas eksperimen yang mendapat nilai 66 sebanyak 3 siswa, nilai 75 sebanyak 6 siswa, nilai 83 sebanyak 3 siswa, nilai 91 sebanyak 3 siswa dengan jumlah keseluruhan 15 siswa.



#### B. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis 1 dan 2 menggunakan aired Sample T-Test sedangkan pada pengujian hipotesis 3 menggunakan Independent Sampel T-Test.

#### 1. Hipotesis 1

Ada pengaruh model Pengajaran Konvensional/ceramah terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017.

Pada hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Uji Hipotesis 1
Paired Samples Test

,	Paired Differences								
			Std.	Std. Error	Confid Interva Differ	95% Confidence Interval of the Difference			Sig. (2- tailed
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	Т	df	)
Р	Pre-test -	-	4.22821	1.3370	-	-	-	9	.005
air	Kontrol –	4.9000		8	7.9246	1.8753	3.665		
1	Post-test – Kontrol	0			8	2			
air	Kontrol – Post-test –		4.22821				3.665		9

Berdasarkan tabel merupakan hasil pembanding antara pre-test dan post-test pada kelas kontrol dapat diketahui bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu, 3,665 > 2,262 dengan df 9 dan sig.(2-tailed) 0,005 <0,05.Sehingga Ho ditolak dan dapat disimpulkan bahwa antara pre-tes dan pos-tes pada kelas kontrol terdapat perbedaan.

#### 2. Hipotesis 2

Ada pengaruh model Pengajaran Penelitian Yuridis terhadap kemampuanmengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017.

Pada hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Uji Hipotesis 2

 Paired Samples Test

 Paired Differences

 Std.
 Std.
 Std.
 Std. Difference
 Std. Difference
 Sig. Lower
 Upper
 t
 df
 d)

 Pair
 Pre-testien – Post-testien
 3.6029
 .9302
 14
 .00

 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0

Berdasarkan tabel merupakan hasil pembanding antara pre-test dan post-test pada kelas eksperimen. Dapat diketahui bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel





yaitu, 11.323 > 2,145 dengan df 14 dan sig.(2-tailed) 0,005 < 0,05. Sehingga Ho ditolak dan dapat disimpulkanbahwa antara pre-tes dan pos-tes pada kelas eksperimen terdapat perbedaan.

#### 3. Hipotesis 3

Ada perbedaan model antara Pengajaran Konvensional/ceramah model Pengajaran dengan Penelitian Yuridis terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017.

**Independent Samples Test** 

	Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means						
					95% Confidence Interval of the Difference						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed )	Mean Differ ence		Lower	Upper	
	Equal variances assumed	.221	.643	2.2 67	23	.033	8.500 00	3.749 88	16.25 722	.7427 8	
men	Equal variances not assumed			2.2 11	17. 775	.040	8.500 00	3.844 50	16.58 433	- .4156 7	

Berdasarkan tabelmerupakan hasil pembanding antara post-test kontrol dengan post-test eksperimen. Dapat diketahui df 23 dan sig.2-tailed) 0,033.Sehingga Ho ditolak dan dapat disimpulkan bahwa antara post-tes kelas kontrol dan post-tes pada kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan.

Universitas Nusantara PGRI Kediri

#### C. Pembahasan

1. Ada pengaruh model Pengajaran Konvensional/ceramah terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017.

Berdasarkan analisis data siswa kelas IV **SDN** Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017 sebagai kelas kontrol, penggunaan model Pengajaran Konvensional/ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial masih kurang namun mampu terhadap kemampuan berbicara, hal ini terbukti bahwa yang mendapatkan nilai tertinggi sebasar sebanyak 3, nilai terendah sebesar 58 sebanyak 2 siswa dengan rata-rata nilai sebesar 71,3.



Berkaitan dengan diterimanya hipotesis tersebut, maka terbukti bahwa ada pengaruh model Pengajaran Konvensional/ceramah terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di **SDN** Kecamatan Katerban Baron Tahun Kabupaten Nganjuk 2016/2017 namun dengan hasil yang rendah. Hal ini sesuai dengan menurut (Yamin, 2007:154) bahwa penggunaan model pengajaran konvensional/ceramah mengakibatkan peran serta siswa dalam pembelajaran rendah dan terbukti berdasarkan nilai siswa masih kurang mampu terhadap kemampuan berbicara.

2. Ada pengaruh model Pengajaran Penelitian Yuridis terhadap kemampuan mengenal sosial **SDN** permasalahan di Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Tahun Nganjuk 2016/2017.

Berdasarkan analisis data siswa IV kelas **SDN** Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017 sebagai kelas eksperimen, penggunaan model Pengajaran Penelitian Yuridis berpengaruh terhadap

kemampuan mengenal permasalahan sosial, hal ini terbukti bahwa yang mendapatkan nilai tertinggi sebesar 91 sebanyak 3 siswa, nilai terendah sebesar 66 sebanyak 3 siswa dengan nilai ratarata sebesar 78.

Berkaitan dengan diterimanya hipotesis tersebut, maka terbukti bahwa ada pengaruh model Penelitian Pengajaran Yuridis terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di SDN Katerban Kecamatan Baron Nganjuk Kabupaten Tahun 2016/2017. Hal ini sesuai dengan pendapat Oliver dan Shaver (dalam Huda, 2014:120) bahwa model pengajaran penelitian yuridis dapat kemampuan meningkatkan berdialog secara dinamis dengan orang lain.

3. Ada perbedaan penggunaan model Pengajaran Konvensional/ ceramah dengan model Pengajaran Penelitian Yuridis terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial siswa kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017.

> Seperti yang telah diketahui melalui hasil hipotesis bahwa "Ada



perbedaan penggunaan model Pengajaran Konvensional/ceramah dengan penggunaan model Penelitian Yuridis Pengajaran terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial siswa kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017" dapat diterima, sesuai dengan hasil t-hitung > t-tabel yaitu 2.267 > 2.069 dengan df 23 dan sig.(2-tailed) 0.033 maka dapat terbukti secara signifikan.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Ada pengaruh penggunaan model Pengajaran Konvensional/ceramah terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017.
- 2. Ada pengaruh penggunaan model Pengajaran Penelitian Yuridis terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada kelas IV SDN Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017.

Ada perbedaan yang signifikan 3. antara penggunaan model Pengajaran Konvensional/ceramah dengan model Pengajaran Penelitian Yuridis terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa kelas IV **SDN** pada Katerban Kecamtan Baron Nganjuk Tahun Kabupaten 2016/2017.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2010. *KesantunanBerbicara*.

Cetakan 1. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hartono. 2007. *Diktat Kuliah Berbicara Retrorik* (online). tersedia: <a href="http://www.diktat-kuliah-berbicara-revisi.pdf">http://www.diktat-kuliah-berbicara-revisi.pdf</a>. diunduh 10 Desember 2016.
- Hisnu, Tantya P, Winardi. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI kelas 4. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan.
- Huda,Miftahul. 2014. *Model–Model PengajarandanPembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrastuti, Siswosudarmo,R. 2007.

  \*\*BuanaIlmuPengetahuanSosial 4

  \*\*Kelas 4 SekolahDasar. Bogor:

  Ghalia Indonesia.



### Joyse,dkk. *Models of Teaching of Model- Model Pengajaran*. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Margono.S. 2014.*Metodologi Penelitian Pendidikan KomponenMKDK*.Jakarta:RinekaCip
  ta.
- Nurjamal, Daeng, Sumitra, Warta. 2010. Penuntun Perkuliahan Bahasa Indones ia. Bandung: Alfabeta.
- Rachmawati, Tutik. 2015. Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Menarik. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Sagala, Saiful. 2008. Konsepdan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2016. Metodel PenelitianPendidikan (PendekatanKuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Cetakan 23. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanti. 2011. Pengantar DasarKeterampilanBerbicara.
  Surakarta: Yuma Pressindo.
- Soetomo.2010. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supartinah, 2013.Instrumen Nontes Keterampilan Berbicara Berbasis Nilai Budaya Jawa di Kelas Awal Sekolah Dasar.edisi XVII.FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Suprijono, Agus. 2012. Cooperative

Learning Teori dan Aplikasi

PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *TeoriBelajar&Pembelajaran di SekolahDasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Yamin,Martinis. 2007. Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.